

MENINGKATKAN DISIPLIN DAN KARAKTER TARUNA MELALUI PEMBINAAN PENDIDIKAN KETARUNAAN YANG HUMANIS DI SEKOLAH KEDINASAN BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

IMPROVING CADENTIAL DISCIPLINE AND CHARACTER THROUGH HUMANISTIC CENTURY EDUCATION DEVELOPMENT IN OFFICIAL SCHOOLS HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AGENCY

Sukarwoto¹, Ayub Wimatra², Muhammad Caesar Akbar³, Caesario Tegar Amalillah⁴

Politeknik Penerbangan Medan

Email: wotocahbara@gmail.com¹, ayub83wimatra@gmail.com², mhdcaesar@poltekbangmedan.ac.id³, caesariotegarr@gmail.com⁴

Abstract

One way to improve discipline and foster good cadet character is to do it on the basis of evaluation and mapping out what factors support achieving this. Many aspects affect a person's level of achievement and discipline, 3 of which are learning motivation, family factors and the educational environment. The purpose of this study was to determine the effect of learning motivation, parental motivation and the educational environment in official schools on the academic achievement of Medan Aviation Polytechnic Cadets as well as to describe the social competence of educators and caregivers in building the excellence of cadets at the Medan Aviation Polytechnic. This research is qualitative research, case study design. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data obtained were analyzed using a qualitative descriptive analysis technique which was carried out comparatively. The results of the study prove that the adoption of parenting patterns of one another has a significant effect on creating an atmosphere of achievement and is able to turn the Medan Polytechnic into a cheerful campus without losing moral and ethical values and respecting each other both internally and externally.

Keywords: discipline, educator, perfectionism, humanist.

Abstrak

Salah satu cara untuk meningkatkan kedisiplinan dan membina karakter taruna yang baik diantaranya dilakukan dengan dasar evaluasi serta memetakan faktor apa saja yang mendukung tercapainya hal tersebut. Banyak aspek yang memengaruhi tingkat prestasi dan kedisiplinan seseorang, 3 diantaranya adalah motivasi belajar, faktor keluarga dan lingkungan pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, motivasi orang tua dan lingkungan pendidikan di sekolah kedinasan terhadap prestasi akademik Taruna Politeknik Penerbangan Medan serta mendeskripsikan kompetensi sosial pendidik dan pengasuh dalam membangun keunggulan taruna di politeknik penerbangan medan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, *case study design*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan secara komparatif. Hasil penelitian membuktikan, penerapan pola pengasuhan silih asah asih asuh berpengaruh secara signifikan dalam membentuk atmosfer prestasi dan mampu mengubah Poltekbang Medan menjadi kampus yang ceria tanpa menghilangkan nilai moral, etika dan tetap menghormati satu sama lain baik di lingkungan internal maupun eksternal.

Kata kunci: disiplin, pendidik, ketarunaan, humanis

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama yang terpenting dalam kelangsungan hidup suatu bangsa. Tanpa adanya pendidikan, suatu bangsa serta masyarakat tidak akan

pernah bisa mencapai tujuan dalam hidupnya, sehingga pada akhirnya bangsa tersebut akan menjadi sebuah bangsa yang kurang beradab bahkan tidak beradab sama sekali. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar serta dengan sengaja direncanakan guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang membuat siswa dapat secara aktif mengembangkan setiap potensi yang dimiliki supaya memiliki kekuatan dan kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Ketarunaan merupakan sistem pendidikan yang dapat dijumpai di beberapa Perguruan Tinggi, SMA dan SMK di Indonesia. ketarunaan merupakan suatu sistem pendidikan yang menerapkan prinsip militer dengan tujuan membentuk karakter peserta didik, akan tetapi penerapan prinsip bukanlah prinsip murni militer (Suryanto, 2016). Sistem ketarunaan ini memiliki kekurangan yaitu sistem senioritas yang menyebabkan terbuka lebarnya peluang terjadi tindak kekerasan, hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri di sekolah kedinasan.

Kekerasan di sekolah kedinasan mencakup agresi fisik, agresi verbal, pengucilan sosial, dan agresi seksual. Kekerasan terjadi ketika tindakan ini berulang kali dimanifestasikan di antara sahabat sebaya dan mereka merenungkan ketidakseimbangan kekuatan antara orang yang menyalahgunakan serta orang yang menerimanya, dengan maksud menyakiti. Waktu berbagai bentuk kekerasan terjadi antara peserta didik dan pengajar, serta pada antara semua aktor yang hadir di sekolah, itu merupakan kekerasan sekolah. Ada daftar tindakan yang dilakukan oleh siswa, yang diklasifikasikan sebagai pelanggaran atau ketidaksiplinan dan terkait pribadi menggunakan lingkungan sekolah. Di Indonesia, isu kekerasan pada lembaga pendidikan perlu mendapatkan perhatian serius.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa Pendidikan memegang peran penting bagi bangsa karna apabila suatu bangsa tidak memiliki Pendidikan maka bangsa tersebut menjadi kurang beradab atau bahkan sama sekali tidak beradab, sedangkan ketarunaan adalah sebuah sistem yang dapat diterapkan di perguruan tinggi, SMA dan SMK di Indonesia. Tetapi sistem ini menimbulkan kontra, karna beberapa kali terjadi kasus tindak kekerasan yang bertentangan dengan rasa berperi kemanusiaan. Tindakan kekerasan ini tidak selaras dengan pengertian dari Pendidikan diatas yaitu bangsa yang tidak memiliki Pendidikan akan membuat bangsa tersebut menjadi kurang beradab atau bahkan tidak beradab sama sekali. Hal ini menjadi sebuah pertanyaan, untuk apa sistem ketarunaan ini diterapkan tetapi siswanya tidak berfokus pada pengembangan karakter dan moral tetapi menjadi ajang adu kekerasan dan ajang pemukulan.

Budaya aksi kekerasan akan membuat para taruna kehilangan konsentrasi dalam menyerap materi Pendidikan yang diajarkan, sehingga tak lagi mampu menjawab kebutuhan dunia kerja sesuai kompetensi yang dimiliki (Wamenhub, 2010).Melihat kejadian itu tentu diperlukan beberapa perubahan pada sistem Pendidikan ketarunaan tersebut. Untuk itu Poltekbang Medan menerapkan sistem Pendidikan humanis dengan pola pengasuhan silih asah asih asuh pada sistem Pendidikan ketarunaan tersebut agar tindak kekerasan di sekolah kedinasan Kementerian Perhubungan tidak lagi terjadi. Pengertian humanis adalah orang

yang mendambakan dan memperjuangkan terwujudnya pergaulan hidup yang lebih baik, berdasarkan asas perikemanusiaan; pengabdian kepentingan sesama umat manusia; penganut paham yang menganggap manusia sebagai objek terpenting (KBBI).

Masyarakat Sunda menanamkan dalam dirinya bahwa kalimat silih asih silih asah silih asuh merupakan falsafah dalam kehidupan yang harus selalu dipegang. Sesungguhnya kalimat itu terlahir dari kebudayaan atau karakter masyarakat Sunda sendiri sejak dulu yang ramah terhadap orang lain, saling melindungi dan saling berbagi terhadap sesamanya.

Pertama Silih Asih: Kalimat ini mempunyai makna yaitu saling mengasihi atau menyayangi. Karakter pertama yang harus dimiliki oleh setiap orang yaitu silih asih, saling menyayangi, mengasihi terhadap sesamanya. Ketika semuanya sudah menanamkan karakter silih asih ini, maka dalam menjalani kehidupan sehari-hari semuanya akan merasa aman dan nyaman.

Kedua Silih Asah: kalimat ini mempunyai makna untuk kita sesama manusia saling mengasah atau saling memberikan pengetahuan bisa juga dimaknai saling mengajarkan dalam makna lain berarti kita harus saling mencerdaskan dengan cara memberikan bimbingan. Maka ketika semua orang sudah mempunyai ilmu pengetahuan, disitulah terciptanya kesejahteraan dan tidak mudah untuk dibodohi oleh orang lain. Misalnya negara memberikan fasilitas pendidikan yang bisa digunakan oleh masyarakat.

Ketiga Silih Asuh: setelah kita semua sudah mempunyai rasa silih asih silih asah, kemudian kita lengkapi dengan rasa silih asuh. Silih asuh ini mempunyai makna yaitu saling melindungi, saling menjaga, saling mengayomi dan saling membimbing kepada sesama. Setiap orang menjaga rasa aman terhadap orang lain. Dari ketiga makna di atas bisa kita ambil hikmahnya bahwa manusia dalam kehidupan sehari-harinya harus menanamkan dalam dirinya untuk saling mengasihi, membimbing dan melindungi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Meningkatkan Disiplin Dan Karakter Mahasiswa Melalui Pembinaan Pendidikan Ketarunaan Yang Humanis Di Sekolah Kedinasan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Disiplin

Disiplin menurut cabang ilmu nasional adalah suatu kondisi yang merupakan perwujudan sikap mental dan perilaku suatu bangsa yang ditinjau dari aspek kepatuhan dan ketaatan terhadap ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku di kehidupan berbangsa dan bernegara (Anton M. Moeliono, dkk,2008:333). Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan atau norma dalam kehidupan Bersama (yang melibatkan orang banyak), disiplin adalah suatu sikap mental yang dengan sadar dan keinsyafan mematuhi terhadap perintah-perintah atau larangan yang ada terhadap sesuatu hal, karena mengerti betul-betul tentang pentingnya perintah dan larangan tersebut. Disiplin menjadi maksud dari alat-alat Pendidikan yang ada dan harus ditanamkan dalam hati sanubari anak didik (Hafi Ansyari, 1983: 66).

Sudah Seharusnya disiplin ditegakkan di sekolah-sekolah kedinasan , tentu tidak terlepas dengan fungsi dan tugas sehari-hari dari anak didik itu di kemudian hari, yakni sebagai pelayan publik dalam bidangnya masing-masing. Yang harus didisiplinkan adalah keunggulan dalam pelayanan dan kesiapan berkorban untuk itu, yakni kepuasan orang yang dilayani, ketepatan waktu, patuh pada aturan, mahir dalam tugas dalam arti paham masalah dan tahu menanganinya, hemat bicara, jelas dan tegas.

Pengertian Pendidik

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2, pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Secara khusus tugas dan fungsi tenaga pendidik (guru dan dosen) didasarkan pada Undang-Undang No 14 Tahun 2007, yaitu sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat.

Pendidik dan pengasuh merupakan dua pihak yang berinteraksi langsung dengan taruna selama melaksanakan pendidikannya. Mereka bertanggungjawab terhadap pengajaran dan pembelajaran taruna selama jam akademik baik di ruangan kelas maupun di ruang praktik. Disisi lain pengasuh juga membina fisik dan mental taruna agar dapat mencapai keunggulan dalam bidangnya masing-masing tanpa mengabaikan perkembangan aspek akademiknya.

Pengertian Humanis

Humanis adalah orang yang mendambakan dan memperjuangkan terwujudnya pergaulan hidup yang lebih baik, berdasarkan asas perikemanusiaan atau pengabdian kepentingan sesama umat manusia menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Seorang humanis percaya bahwa cara terbaik untuk memahami realitas di sekitar adalah melalui pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman dan akal. Bagi mereka, hal ini hanyalah kebenaran yang harus kita akui untuk mendapatkan pemahaman yang berarti mengenai cara kerja dunia di sekitar kita.

Penerapan nilai humanis berhubungan dengan pola pengasuhan silih asah asih asuh Politeknik Penerbangan Medan untuk mengubah kampus ini menjadi kampus unggul dan pengembangan diri taruna menjadi lebih baik dan profesional.

METODE

Jenis Penelitian

1. Ditinjau dari segi tujuan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan tentang evaluasi pola pengasuhan taruna silih asah asih asuh.

2. Ditinjau dari segi pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang terkait dengan pola pengasuhan silih asah asih asuh dan strategi pola pengasuhan sistem daring,

3. Ditinjau dari segi bidang ilmu

Penelitian ini didasarkan pada pendekatan teori yang berpedoman pada artikel, buku, referensi dan sumber kepustakaan lainnya yang didapat dari Pendidikan yang berhubungan dengan permasalahan ini

4. Ditinjau dari segi tempat

Penelitian ini merupakan penelitian data dan lapangan di Politeknik Penerbangan Medan.

5. Ditinjau dari segi variable yang digunakan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang ada di Politeknik Penerbangan Medan.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari Juli 2022-Juni 2023 ,Lokasi penelitian di Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Medan.

Teknik Analisa Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Dalam metode ini, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2007: 11). Kehadiran penulis dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Penulis mengambil sumber data melalui Taruna dan Pengasuh Politeknik Penerbangan Medan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah data prestasi taruna Poltekbang Medan Tahun Pelajaran 2022/2023 yang dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui berbagai sumber artikel ilmiah, observasi, jurnal terkait judul penulisan, wawancara, dan catatan lapangan. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan, serta verifikasi refleksi untuk memperoleh data yang kredibel .

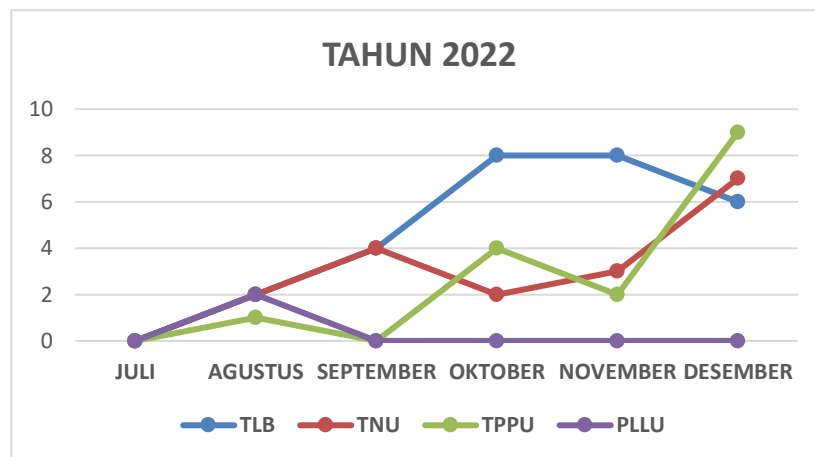
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, data tentang prestasi taruna taruni pada semester ganjil/genap per tahun 2022-2023 akan disajikan pada table berikut ini:

NO	PRODI	TAHUN 2022 SEMESTER GANJIL						TOTAL
		Jul	Aug	Sept	Okt	Nov	Des	
1	TLB	0	2	4	8	8	6	28
2	TNU	0	2	4	2	3	7	18
3	TPPU	0	1	0	4	2	9	16
4	PLLU	0	2	0	0	0	0	2
JUMLAH KESELURUHAN								64

Tabel 1. Data Prestasi Taruna Poltekbang Medan Tahun 2022

Berdasarkan data penelitian pada semester ganjil mengenai hasil prestasi taruna taruni tahun 2022 dengan metode demonsreasi, nilai tertinggi yang diperoleh responden sebesar 28 orang yang berasal dari prodi TLB, nilai terendah yaitu sebanyak 2 orang yang berasal dari prodi PLLU, dengan rata rata yang diperoleh sebanyak 16 orang dan total keseluruhan 64 orang memperoleh prestasi di smester ganjil tahun 2022.



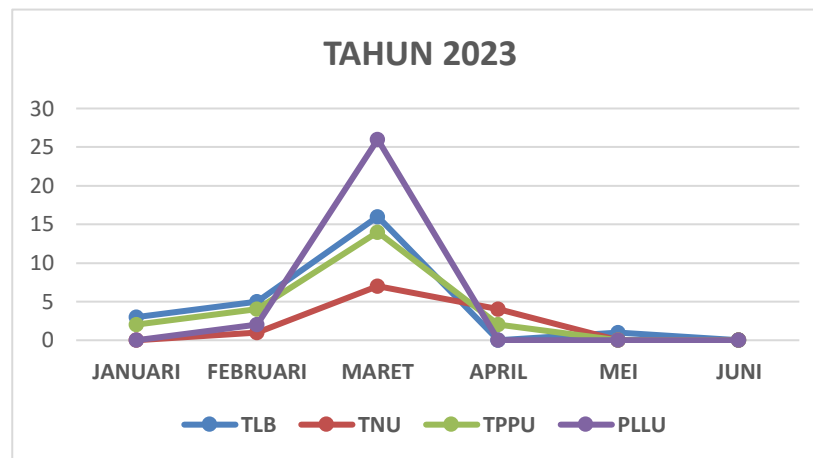
Grafik 1. Prestasi Taruna Poltekbang Medan Tahun 2022

Dapat dilihat data tahun 2022, angka taruna berprestasi mengalami fluktuasi bahkan ada prodi masih menyentuh nilai 0 yang dapat diartikan kurang baik jika tidak ada peningkatan kedepannya. Pada tahun sebelumnya Politeknik Penerbangan Medan , masih menggunakan pola pengasuhan lama , yang diklaim tidak terlalu efektif diterapkan pada taruna taruni dalam penindakan kekerasan dan pelanggaran dilingkungan Poltekbang Medan serta kurang efektif dalam pengembangan prestasi taruna taruninya. Untuk itu Politeknik Penerbangan Medan mengubah pola pengasuhan menjadi silih asah asih asuh di tahun kedepan.

NO	PRODI	TAHUN 2023 SEMESTER GENAP						KETERANGAN
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1	TLB	3	5	16	0	1	0	25
2	TNU	0	1	7	4	0	0	12
3	TPPU	2	4	14	2	0	0	22
4	PLLU	0	2	26	0	0	0	28
JUMLAH KESELURUHAN								87

Tabel 2. Data Prestasi Taruna Poltekbang Medan Tahun 2023

Berdasarkan data penelitian pada semester genap mengenai hasil prestasi taruna taruni tahun 2023 dengan metode demonsreasi, nilai tertinggi yang diperoleh responden sebesar 28 orang yang berasal dari prodi PLLU, nilai terendah yaitu sebanyak 12 orang yang berasal dari prodi TNU, dengan rata rata yang diperoleh sebanyak 22 orang dan total keseluruhan 87 orang memperoleh prestasi di smester genap tahun 2023.



Grafik 2. Prestasi Taruna Poltekbang Medan Tahun 2023

Hasil perbandingan penelitian prestasi tahun 2022-2023 menunjukkan kenaikan angka prestasi, dari sebanyak 64 taruna meningkat sebesar 23% yakni 87 taruna, dan akan meningkat disetiap bulannya. Hal ini membuktikan bahwa pola pengasuhan silih asah asih asuh berpengaruh secara efektif terhadap peningkatan prestasi taruna taruni Politeknik Penerbangan Medan. Dalam pembangunan dan pengembangan karakter Taruna dan Taruni, Politeknik Penerbangan Medan menerapkan pola pengasuhan dengan nilai-nilai Silih Asah, Silih Asih, dan Silih Asuh, yang memiliki makna „Silih Asah yaitu saling mencerahkan pengetahuan, berbagi informasi dan berbagi ilmu, Silih Asih yaitu sikap saling sayang-menyayangi, Silih Asuh yaitu saling membimbing dan mengayomi antar sesama.

Nilai-nilai ini diterapkan oleh sivitas akademika untuk membangun suasana akademik yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kolaborasi, komunikasi, kreativitas, inovasi, literasi digital, kepedulian terhadap lingkungan, integritas, kejujuran, kedisiplinan dan etika bagi Taruna dan Taruni Politeknik Penerbangan Medan agar memiliki keunggulan, daya saing serta membangun atmosfer prestasi di lingkungan kampus.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Taruna Poltekbang Medan mengalami peningkatan prestasi dan pengurangan terjadinya tindak kekerasan serta pelanggaran, setelah diterapkan pola pengasuhan yang humanis yaitu silih asah asih asuh di lingkungan kampus, hal ini dapat dilihat melalui data yang disajikan bahwa terjadi peningkatan sebesar 23% dari tahun 2022-2023, persentase itu diharapkan.
- Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan sikap disiplin, motivasi belajar, motivasi orang tua dan lingkungan kampus yang baik dapat berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik taruna taruni Politeknik Penerbangan Medan.

- c. Peran pendidikan karakter berbasis ketarunaan oleh pengasuh harus tetap dipertahankan, terlihat dari taruna yang mulai jera melakukan pelanggaran terhadap hukuman yang diberikan agar taat pada peraturan yang berlaku.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak terkait yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terkhusus kepada:

1. Ayah, Bunda dan keluarga yang selalu mendukung dalam segala doa dan harapan.
2. Bapak Sukarwoto S.Sit., S.T., M.M. sebagai Direktur Politeknik Penerbangan Medan.
3. Bapak Muhammad Caesar Akbar S.S.T, MM selaku Kepala Pusat Pengembangan
4. Karakter Taruna Politeknik Penerbangan Medan dan juga sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam melakukan karya ilmiah.
5. Serta seluruh rekan-rekan yang ikut membantu saya dalam mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. Semoga membantu dan bermanfaat bagi kita baik dalam segi pendidikan maupun dalam segi wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, M, Furqan. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa* Surakarta: UNS PRESS.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Rahmawati, w., Benty, D. N., & Sumarno, R. B. (2018). *Budaya Sekolah Berbasis Ketarunaan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan.
- Nining Idyansih, (2020) Evaluasi Pola Pengasuhan Sistem Daring Taruna Politeknik Penerbangan Makassar. *Jurnal Teknik dan Keselamatan Transportasi* Vol.3 No.2.
- Sukarwoto, S., Caesar Akbar, M., & Christ Mario Hutabarat, G. . (2023). Pengembangan Kreativitas Taruna/i Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Lingkup Sekolah Kedinasan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(7), 2061–2066. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i7.1106>
- Caesar Akbar, M., Sukarwoto, S., & Kurnia Silaen, N. (2023). Peran Faktor Kebersamaan Dan Kekeluargaan Dalam Meningkatkan Prestasi Taruna Taruni Di Politeknik Penerbangan Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(6), 1729–1740. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.927>
- Sukarwoto, S., Caesar Akbar, M., & Eka Padanta Surbakti, N. (2023). Pengaruh Aturan Dan Hukuman Terhadap Manajemen Tingkah Laku Taruna Pada Sekolah Kedinasan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(6), 1645–1652. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.873>
- BPSDM Perhubungan (2018) Nomor PK.2/BPSDM-2018 *Pedoman Pola Pengasuhan*. Politeknik Penerbangan Medan- IT.(2023) Pengantar Direktur.
- Fauzia, N., Maslihah, S., & Wyandini, D. Z. (2020). *Jurnal psikologi talenta*. Trisilas Local

Wisdom Scale (Silih Asih, Silih Asuh, Silih Asah), 5(2), 1-6.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* “Edisi III” (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 412.

Haryanto al Fandi, *Desain Pembelajaran yang demokratis dan Humanis* (Yogyakarta, Ar Ruzz media : 2017), 72.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*. ALFABETA, 2010.

Imam Alimaun, “*Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Sekolah Dasar se-daerah Binaan R.A Kartini*” Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo, (Semarang: UNNES,2015) h.10.

**MENINGKATKAN DISIPLIN DAN KARAKTER TARUNA
MELALUI PEMBINAAN PENDIDIKAN KETARUNAAN YANG
HUMANIS DI SEKOLAH KEDINASAN BADAN ...**

Sukarwoto¹, Ayub Wimatra², Muhammad Caesar Akbar³,
Caesario Tegar Amalillah⁴

DOI: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i12.1535>

